

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. (2018). Struktur Populasi Kepiting Rajungan (*Portunus pelagicus*) Yang Tertangkap Dengan Alat Tangkap Gill Net Dan Bubu Oleh Nelayan Pulau Sabangko Kabupaten Pangkep. Makassar: Universitas Hasanuddin: Skripsi
- Adiyodi dan Subromoniam 1983. Mempelajari Pengaruh Penambahan Beberapa Asam Pada Proses Isolasi Protein Terhadap Tepung Protein Isolat Kacang Hijau (*Phaseolus radiatus*). Semarang: Undip Press.
- Arshad. 2006. Fecundity of Blue Swimming Crab, *Portunus Pelagicus* Linnaeus, 1758 From Sematan Fishing District, Sarawak Coastal Water of South China Sea. Borneo J. Resour. Sci. Tech 1: 46-51
- Basri, Ml., La, S & Yusnaini. 2017. Aspek Biologi Reproduksi Sebagai Dasar Pengelolaan Sumberdaya Rajungan (*Portunus pelagicus* Linn 1758) di Perairan Toronipa, Konawe. Sains dan Inovasi Perikanan vol. 1, no. 2: 16-25
- DKP, Sulawesi Tenggara. 20004. Statistik Perikanan Tangkap Sulawesi Tenggara. www.dkpsultra.net. Diakses Tanggal 22 April 2013.
- DeLestang, S., N.G. Hall & I.C. Potter. 2003. Reproductive biology of the blue swimmer crab (*Portunus pelagicus*, Decapoda: Portunidae) in five bodies of water on the westcoast of Australia. Fish. Bull., 101:745-757.
- Effendy, S., Sudirman, S. Bahri, E. Nurcahyono, H. Batubara, dan M. Syaichudin. 2006. petunjuk Teknik Pembenihan Rajungan (*Portunus pelagicus*) . Diterbitkan Atas Kerjasama
- Dapartemen Kelautan Dan Perikanan, Direktorat Jenderal Perikanan Dengan Balai Budidaya air payau, Takalar.
- Effendie, M. I. 2002. Biologi Perikanan. Yayasan Pustaka Nusantara, Yogyakarta.
- Edi, H.S.W., Djunaedi, A., & Redjeki, S. 2018. Beberapa Aspek Biologi Reproduksi Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Betahwalang Demak. Jurnal Kelautan Tropis, 21(1):55-60.
- Ernawati T., Boer, M. & Yonvitner. 2014. Biologi Populasi Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Sekitar Wilayah Pati, Jawa GTengah. BAWAL, 6 (1): 31-40.
- Erlinda, S, La, S dan Nur, I. 2016. Makanan Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Lakara Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara. Manajemen Sumber Daya Perairan vol. 1, no. 2: 131-140
- Ernawati, T., Menofatria, B & Yonvitner. 2014. Biologi Populasi Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Sekitar Wilayah Pati, Jawa Tengah. Widya Riset Perikanan Tangkap (BAWAL) vol. 6, no. 1: 31-40
- Fujaya, Y., A.A. Hidayani., D.Dh. Trijuno, Alimuddin, & A.M. Tahya. 2019. Analysis of genetic diversity and reproductive performance of the Blue Swimming Crab (*Portunus pelagicus*) from several waters in Indonesia. Bioflux, vol. 12, issue 6.
- Gardenia, T, Y. 2006. Teknologi Penangkapan Pilihan Untuk Perikanan Rajungan Di Perairan Gebang Mekar Kabupaten Cirebon. Sekolah Pasca Sarjana. Insitut Pertanian Bogor. Bogor.
- Gardenia, Y.T. 2006. Teknologi Penangkapan Pilihan Untuk Perikanan Rajungan Di Perairan Gebang Mekar Kab Cirebon. Skripsi. Insitut Peranian Bogor. Bogor
- Hamid, A., Yusli, W., Djamar, T.F.L. & Etty, R. 2015. Fekunditas dan Tingkat Kematangan Gonad Rajungan (*Portunus pelagicus*) Betina Mengerami Telur di Teluk Lasongko, Sulawesi Tenggara. Bawal, 7(1):43-50.
- Hamasaki. 2002. Occurrence of Pedunculate Barnacle, Octolasmis spp. in Blue Swimming Crab, *Portunus pelagicus*. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan vol. 11, no. 1: 1-8
- Hidayani, A.A., Dody, D.T., Yushinta, F., Alimuddin & Tauhid, U. 2018. The Morphology and Morphometric Characteristics of the Male Swimming Crab (*Portunus pelagicus*) from the East Sahul Shelf, Indonesia. AACL Bioflux vol. 11, no. 6:1724-1736.

- Hariono. 2019. Analisis Pasar Hasil Perikanan (APHP) Pertama pada Direktorat Pengolahan dan Bina Mutu Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan – KKP. Viewed 23 October 2019, <https://kkp.go.id/djpdspkp/bbp2hp/artikel/11444-nilai-dan-volume-ekspor-tuna-cakalang-tongkol-periode-januari-maret-triwulan-i-tahun-2019-mengalami-kenaikan>
- Hermanto, DT., Sulistiono., Ety, R. 2019. Studi Beberapa Aspek Reproduksi Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Mayangan, Kabupaten Subang, Jawa Barat. *Biospecies* vol. 12, no. 1: 1-10
- Hisam, F. Sukree, H. Mhd Ikhwanuddin., Nik, ANA., Muhamad, N & Marina, H. 2018. Study on the reproductive biology of the blue swimming crab, *Portunus pelagicus* females from Pattani coastal waters, Thailand. *AACL Bioflux* vol. 11, no. 6: 1776-1791
- Ikhwanuddin M., Azra M. N., Talpur M. A. D., Abol-Munafi A. B., Shabdin M. L., 2012 Optimal water temperature and salinity for production of blue swimming crab, *Portunus pelagicus* 1st day juvenile crab. *AACL Bioflux* 5(1):4-8.
- Ikhwanuddin M., Azra M. N., Sung Y. Y., Bolong A. M. A., Long S. M., 2013 Growth and survival of blue swimming crab (*Portunus pelagicus*) reared on frozen and artificial foods. *Agricultural Sciences* 4:76-82.
- Izzah, N, Anbi, SI., Eddy, N dan Seto S.P.R. 2019. Pengaruh Pemberian Pakan Mikro Terhadap Pertumbuhan Larva Rajungan (*Portunus pelagicus*). *Journal of Aquaculture and Fish Health* vol. 8, no. 1: 40-45
- Juwana, S. 2003. Kriteria optimum untuk pemeliharaan rajungan (*Portunus pelagicus*), pengaruh pencahayaan dan diet formulasi.
- Juwana, S. 1997. Tinjauan Tentang Perkembangan Penelitian Budidaya Rajungan(*Portunus pelagicus*) Linn. *Oseana*, 22(4):1-12.
- Juwana, S. dan K. Romimohtarto. 2000. Rajungan – Perikanan, Cara Budidaya dan Menu Masakan. Djambatan, Jakarta. 47 hlm.
- Samuel, J., 2013. Fecundity of the blue swimmer crab, *Portunus pelagicus* (Linnaeus, 1758) (Decapoda, Brachyura, Portunidae) along the coast of Mandapam, Tamil Nadu, India. *Crustaceana*, 86(1):48-55.
- Jaya dan sodita 2012. Kajian Stok Rajungan (*Portunus pelagicus*) Berdasarkan Hubungan Lebar Berat dan Mortalitas pada Tempat Pendaratan Ikan di Desa Kawal Kabupaten Bintan. Tanjung Pinang : FIKP UMRAH.
- Kumar, MS, Y. Xiao, S. Venema & G. Hooper. 2003. Reproductive cycle of the blue swimmer crab, *Portunus pelagicus* ff Southern Australia. *J. Mar. Biol. Ass. UK* 83. 983-994.
- Kunsook, C., Gajasen, N. & Paphavasit, N., 2014. A Stock Assessment of the Blue Swimming Crab *Portunus pelagicus* (Linnaeus, 1758) for Sustainable Management in Kung Krabaen Bay, Gulf of Thailand. *Tropical Life Sciences Research* 25(1), 41-59.
- Kangas, M. (2000). Synopsis of the biology and exploitation of the blue swimmer crab, *Portunus pelagicus* Linnaeus, in Western Australia. Australia: Fisheries Research Report No.121.
- Karikan, K M.G. 2010. Budidaya Kepiting dan Ikan Bandeng. Dahara Prize : Semarang. 155 hlm. La Sara. 2001. Ecology and Fisheries of Mud Crab (*Scylla serrata*) in Lawele Bay, Southeast Sulawesi, Indonesia. Ph.D. Dissertation College of Fisheries and Ocean Science, University of the Philippines, Miagao, Iloilo. Philippines.
- Lasmi 2010 Fishery and Stock Assessment of *Portunus sanguinolentus* (Herbst) from South Karnataka Coast, India. *J. Mar. Biol. Ass. India*, 49 (2): 134-140.
- Karikan. (2010). Length-weight relationship (Lwr) and seasonal distribution of *Valamugil speigleri* (Valenciennes) through size frequency variation and landing assessment in Chilika Lagoon, India. *Asian J. Exp. Biol. Sci.* 2(4), 654-662.
- Maidan. 2017. Pengembangan Aspek Biologi Rajungan dalam Menunjang Teknik Perbandingannya. kanmania.wordpress.com/2007/12/31/pengamatan-aspek-

biologi-rajungan-dalam-menunjang-teknik-perbenihannya. (Aspek 11 Juni 2010).

- Mirzads.2009. Pengemasan Daging Rajungan Pasteurisasi dalam Kaleng .
mirzads.wordpress.com/2009/02/12/pengemasan-daging-rajungan-pasteurisasi-dalam-kaleng/. (Akses 11 Juni 2010).
- Mawaluddin, Halili & Ratna, DP. 2016. Komposisi ukuran kepiting Rajungan (*Portunus pelagicus*) Berdasarkan Fase Bulan di Perairan Lakara, Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara. Manajemen Sumber Daya Perairan vol. 1, no. 3: 299-310
- Nokoisky. 1963. Laut Nusantara. Djambatan, Jakarta .105 hlm.
- Nyabekken,J.W. 1986. Biologi Laut : Suatu Pendekatan Biologi. Penerbit Gramedia, Jakarta.
- Nurdin, M.S., Ali., S.A. & Yanuarita, D.. 2016. Sex Ratio and Size at First Maturity of Blue Swimming Crab (*Portunus pelagicus*) at Salemo Island, South Sulawesi. Jurnal Ilmu Kelautan, 21 (1): 17-22.
- Oniam, V. Likhit, C & Wasana, A. 2012. Reproductive Performance and Larva Quality of Blue Swimming Crab (*Portunus pelagicus*) Broodstock, Fed with Different Feeds. Songklanakarin J.Sci. technol vol. 34, no. 4: 381-386.
- Prianto E. 2007. Peran Kepiting Sebagai Spesies Kunci (Keystone Spesies) pada Ekosistem Mangrove. Prosiding Forum Perairan Umum Indonesia IV. Balai Riset Perikanan Perairan Umum. Banyuasin.
- Primalam 2001. A Review of the ELEFAN System for analysis of lengthfrequency data in fish and aquatic invertebrate, p.7-34. In D. Pauly and G.R.Morgan (Eds). Length-Based Methods in Fisheries Research. ICLARM Proceedings 13, 468 p. International Center for Living Aquatic Resources Management. Kuwait Institute for Scientific Reserch.
- Pinheiro dan Hattori (2003) Pengamatan Burayak Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Lembaga Oseanologi Nasional-LIPI. Oseanologi di Indonesia. No. 15: 37-50
- Prastyanti, K.A. Aji, Y. Sunarto & Yuli, A. 2017. Kelangsungan Hidup dan Pertumbuhan Larva Rajungan (*Portunus pelagicus*) Melalui Pemberian Nauplius Artemia Yang Diperkaya Dengan Minyak Ikan dan Minyak Jagung. International Journal of Agriculture System vol. 7, no. 3: 51-55
- Romimohtarto ,K dan S. Juwana .2005. Biologi Laut Ilmu Pengetahuan Tentang Biota Laut. Djambatan.Jakarta.
- Richard., 1996. Relationship Between Morphometric Characteristics and Fecundity of *Portunus pelagicus* (Linnaeus, 1758). J. Mar. Biol. Ass. India vol 50, no. 2: 217-220.
- Ruliaty L. 2017. Petunjuk Teknis Teknik Produksi Benih dan Baby Crab Rajungan (*Portunus pelagicus*). Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan Dan Perikanan
- Suharta 2015. Reproductive biology of blue swimming crab, *Portunus segnis* (Forskal, 1775) in coastal waters of Persian Gulf and Oman Sea, Iran. Iranian Journal of Fisheries Sciences vol. 12, no. 2: 430-444
- Susanto, N.2010. Perbedaan antara Rajungan dan Kepiting. Unila: Lampung.
- Susanto, B. M. Marzuki, dan I.Setyadi, 2004. Pengamatan Aspek Biologi rajungan (*Portunus pelagicus*) dalam menunjang teknik pembenihanny
- Sunarto., Dedi, S., Etty, R., Sulaeman, M. 2010. Performa Pertumbuhan dan Produksi Rajungan (*Portunus pelagicus*) Perairan Pantai Kabupaten Brebes. Omni-Akuatika vol. IX, no. 11: 70-77
- Samuel N. J and P. Soundarapandian. 2009. Embryonic Development of Commercially Important Portunid Crab *Portunus sanguinolentus* (Herbst). International Journal of Animal and Veterinary Advances vol. 1, no. 2: 32-38
- Suharjo dan Kusharto 1987, Pengaruh Padat Tebar Selter Rumput Laut (*Gracillaria* sp) Terhadap Pertumbuhan dan Sintasan Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Tambak. Jurnal Perikanan (J. FISH. Sci) vol. X, no. 2: 290-299

- Supyakomara, A., (2013). Keragaan Reproduksi Rajungan (*Portunus Pelagicus*) Di Perairan Lampung Timur. Bogor. Institut Pertanian Bogor. Skripsi.
- Sunarto. 2012. Karakteristik Bioekologi Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Laut Kabupaten Brebes. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Sinaga, S. Cut, M. & Siti, K. 2019. Pengaruh Stimulasi Molting Yang Berbeda Terhadap Tingkat Kematangan Gonad dan Penetasan Telur Rajungan (*Portunus Pelagicus*). Seminar Nasional Ke-IV Fakultas Pertanian Universitas Samudra. <https://ejournalunsam.id/index.php/psn>
- Santoso, D. Karnan. Japa, L & Raksun. 2016. Karakteristik Bioekologi Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Dusun Ujung Lombok Timur. *Biologi Tropis* vol. 16, no. 2:94-105
- Soundarapandian, P and Tamizhazhagan, T. 2009. Embryonic Development of Commercially Important Swimming Crab *Portunus pelagicus* (Linnaeus). *Current Research Journal of Biological Sciences* vol. 1, no. 3: 106-108
- Tanti, J.T.H.Y & Laksmi, S. 2010. Teknik Pemeliharaan Benih Rajungan (*Portunus pelagicus* Linn.) di Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Payau Jepara Kabupaten Jepara Propinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan* vol. 2, no. 1.
- Tanizhazhagan 2009. Aspek Biologi, Dinamika Populasi, dan Tingkat Pemanfaatan Rajungan (*Portunus pelagicus* Linnaeus, 1758), di Perairan Kota Baru, Kalimantan Selatan. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 23(3):205-214.
- Trijuno 2015. Study of Fecundity, Embriology and Larva Development of Blue Swimming Crab *Portunus pelagicus* under Laboratory Conditions. *Research Journal of Fisheries and Hidrobiology*, 1 (1): 35-44.
- Zmora, O., Findiesen, A., Stubblefield, J., Frenkel, V., & Zohar, Y. 2005. Large-scale juvenile production of the blue crab *Callinectes sapidus*. *Aquaculture*, 244, 129-139. <http://dx.doi.org/10.1016/j.aquaculture.2004.11.012>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data morfometri krajugan (*Portunus pelagicus*)

A. Hasil pengukuran telur orange

Panjang (cm)	Lebar (cm)	Berat Induk (gram)	Berat Telur (gram)	Fekunditas	massa telur indeks	Berat setiap Telur	Diameter	jumlah larva	HR%
5	9,6	87	6	226.267	0,195	0,000104938	0,24	76930,66667	34
4,3	9,8	100	20	105.733	0,210	0,000272491	0,25	51809,33333	49
3,8	8,4	77	8	122.000	0,325	0,000313283	0,25	28060	23
4,6	10	131	14	140.600	0,366	0,000462131	0,27	89984	64
4,8	11,5	125	15	168.000	0,200	0,000199681	0,27	52080	31
4,5	10,7	102	14	143.067	0,284	0,000239406	0,25	74394,66667	52
4,3	10,6	91	13	187.400	0,198	0,000128205	0,25	157416	84
4,2	10,6	85	9	180.467	0,165	8,77193E-05	0,28	55944,66667	31
4,7	11,4	104	17	159.067	0,250	0,00020155	0,26	133616	84
4,3	10,6	94	12	198.533	0,287	0,000173671	0,25	133017,3333	67
4,45	10,32	99,6	12,8	163113,3333	0,248054569	0,000218308	0,257	85325,26667	51,9
0,343996124	0,91384414	17,14124331	4,237399622	36614,57647	0,065603838	0,000111801	0,012517	42669,72524	22,29325

B. Hasil pengukuran telur Coklat

Panjang(cm)	Lebar(cm)	BeratInduk (gram)	BeratTelur (gram)	Fekunditas	Massatelur indeks	Beratsetiap Telur	Diameter	jumlahlarva	HR%
5	10,6	149	37	162.000	0,248	0,000581395	0,27	87480	54
4	10	89	18	77.067	0,202	0,000375481	0,27	51634,66667	67
4,7	9,9	103	40	79.800	0,388	0,000398987	0,28	51072	64
4,1	9,6	71	20	103.867	0,282	0,000264977	0,28	50894,66667	49
3,3	7,5	42	1	125.200	0,024	0,000301508	0,27	105168	84
4,4	10,3	95	15	121.133	0,158	0,000340909	0,24	105386	87
4,2	9	85	18	140.400	0,212	0,000319149	0,27	32292	23
4,3	9,6	87	15	159.600	0,172	0,000386719	0,26	54264	34
4,2	10,4	81	6	129.000	0,074	0,000301624	0,23	39990	31
3,9	10	58	8	155.467	0,138	0,000254078	0,26	40421,33333	26
4,21	9,69	86	17,8	125353,3333	0,189849686	0,000352483	0,263	61860,26667	51,9
0,458136321	0,89622666	28,51899951	12,47040942	30819,44312	0,103753902	9,43019E-05	0,01636392	27157,02493	23,36403

C. Hasil pengukurantelur Hitam

Panjang(cm)	Lebar(cm)	BeratInduk (gram)	BeratTelur (gram)	Fekunditas	massatelur indeks	Beratsetiap Telur	Diameter	jumlahlarva	HR%
3,9	8,7	64	17	77.400	0,094	2,65174E-05	0,26	51858	67
4,8	9,9	117	21	103.867	0,171	0,000189155	0,25	50894,66667	49
3,9	8,8	69	25	105.267	0,116	6,55738E-05	0,24	88424	84
3,9	8,7	74	48	86.800	0,189	9,95733E-05	0,27	19964	23
4,1	8,9	80	25	92.867	0,188	8,92857E-05	0,33	31574,66667	34
4,3	9,9	106	29	102.667	0,132	9,78565E-05	0,27	65706,66667	64
4,6	10,4	103	18	90.867	0,126	6,93703E-05	0,29	47250,66667	52
4,1	9,1	80	14	85.333	0,113	4,98707E-05	0,29	26453,33333	31
4	9,1	81	26	86.200	0,210	0,000106873	0,28	72408	84
3,8	9,4	67	27	106.267	0,179	6,04433E-05	0,33	24441,33333	23
4,14	9,29	84,1	25	93753,33333	0,151709147	8,54519E-05	0,281	47897,53333	51,1
0,330655914	0,59151406	18,22361106	9,428090416	10130,89883	0,040001295	4,42213E-05	0,03034981	22711,16842	23,24961

AMPIRAN 2.INDUKAN RAJUNGAN (*Portunuspelagicus*)

a.indukrajangbertelur **ORANYE**



b.indukrajangbertelur coklat



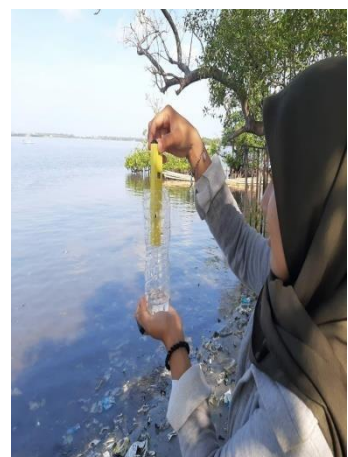
c.Indukrajangbertelur hitam



D. parasitpadaindukrajun



LAMPIRAN 3.KEGIATAN PENGUKURAN



LAMPIRAN 4 ALAT DAN BAHAN

